

PENGARUH LABA KOTOR, LABA OPERASI DAN LABA BERSIH DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS DIMASA MENDATANG PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017.

ZAKIA FADILA
DOSEN TETAP POLITEKNIK UNGGUL LP3M

ABSTRACT

The company has its own capabilities in building and developing its business. Companies can be assessed through the ability to generate profits, maintain investment value and the company's ability to overcome corporate expenses that can be seen from financial performance. This study aims to determine the effect of the effect of gross profit, operating profit, and net income in predicting future cash flows in a Transportation Company Registered on the Stock Exchange for the 2013-2017 period. The analytical method used is multiple linear regression. The type of research used in this study is descriptive quantitative. The results of the study show that gross profit, operating profit, and net income are influential in predicting future cash flows in Transportation Companies Registered on the Stock Exchange for the 2013-2017 period. From the test results the coefficient of determination shows gross profit, operating profit, and net income to be able to explain the dependent variable that is cash flow of 25.5% while the remaining 74.5% is explained by other variables not used in this study.

Pendahuluan

Setiap perusahaan memiliki kemampuan tersendiri dalam membangun dan mengembangkan usahanya. Perusahaan dapat dinilai melalui kemampuan menghasilkan laba, mempertahankan nilai investasi, dan kemampuan perusahaan dalam mengatasi pengeluaran perusahaan yang dapat dilihat dari kinerja laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan suatu informasi keuangan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi. Informasi tentang kinerja perusahaan, terutama tentang profitabilitas dibutuhkan untuk membuat keputusan tentang sumber ekonomi yang akan dikelola perusahaan di masa depan. Para pemakai laporan keuangan seperti para investor dan kreditur lebih tertarik pada apa yang akan terjadi di masa yang akan datang, Selain laporan arus kas, laporan laba rugi juga merupakan laporan keuangan yang terkait dengan prediksi arus kas di masa mendatang. Laba kotor (*gross profit*) merupakan laba perusahaan yang di dapat dari selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Laba kotor mengindikasikan seberapa jauh perusahaan mampu menutup biaya produksinya, indikator ini tidak relevan khususnya untuk perusahaan jasa dan teknologi karena biaya produksi hanyalah bagian kecil dari total biaya. Laba operasi (*earnings from operations*) merupakan laba kotor dikurangi dengan biaya operasi, biaya penjualan, biaya umum dan administrasi dan tidak mencakup bunga dan pajak. Laba bersih diperoleh dengan mengurangkan laba sebelum pajak dengan pajak penghasilan perusahaan. Berdasarkan uraian dan hasil yang inkonsisten pada penelitian sebelumnya peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang Pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013 - 2017”**.

Tinjauan Pustaka

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Ati Retna Sari, dkk (2017:105) laporan keuangan merupakan “laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Tujuan laporan keuangan perusahaan tercermin dari laporan keuangan yang terdiri dari beberapa unsur laporan keuangan. Secara lengkap menurut Hery (2017:3), menyebutkan ada lima yang termasuk ke dalam unsur atau komponen laporan keuangan yakni :

Neraca merupakan sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan dari laporan ini adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan. Laporan Laba Rugi merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode

JURNAL ILMIAH KOHESI Vol. 2 No.4 Oktober 2018

waktu tertentu. Laporan laba rugi ini pada akhirnya memuat informasi mengenai hasil kinerja manajemen atau hasil kinerja kegiatan operasional perusahaan, yaitu laba atau rugi bersih yang merupakan hasil dari pendapatan dan keuntungan dikurangi dengan beban dan kerugian. Laporan Perubahan Modal merupakan sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan Arus Kas merupakan sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, investasi, sampai pada aktivitas pendanaan untuk satu periode waktu tertentu. Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari komponen laporan keuangan. Tujuan catatan ini adalah untuk memberikan penjelasan yang lebih lengkap mengenai informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Tempat penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Sampel
1	Perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.	35
2	Perusahaan Transportasi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan lengkap secara berturut-turut selama periode 2013-2017.	(26)
Sampel perusahaan		9
Sampel Penelitian (8 x 5)		45

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap arus kas maka digunakan alat teknik regresi linear berganda dengan menggunakan spss versi 20.0 dengan memasukkan variabel bebas dan terikat ke dalam model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Arus Kas Dimasa Mendatang

X1= Laba Kotor

X2= **Laba Operasi**

X3= **Laba Bersih**

E= Tingkat Kesalahan (0,05)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba_Kotor	45	-183,376,646	1,453,443,537,815	167,668,934,434.62	316,665,994,912.382
Laba_Operasi	45	-137,948,876,000	1,053,186,181,293	95,738,709,794.42	231,935,825,945.272
Laba_Bersih	45	-500,078,568,000	739,821,690,664	29,185,799,728.20	209,595,176,646.528
Arus_Kas	45	-323,149,710,637	683,865,456,413	4,420,343,669.24	116,632,607,496.653
Valid (listwise)	N 45				

Uji Normalitas Data

Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan menggunakan statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov Test*.

Tabel 2. Kolmogorov-Smirnov

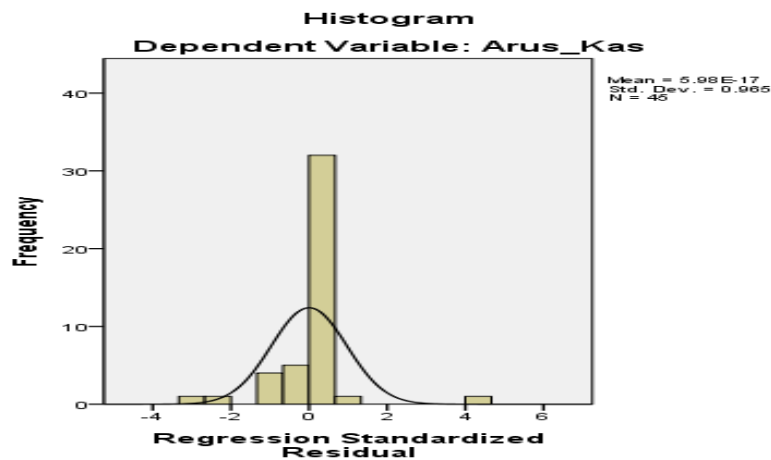
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0000059
	Std. Deviation	97,357,218,630.49121000
	Absolute	.308
Most Extreme Differences	Positive	.308
	Negative	-.265
Kolmogorov-Smirnov Z		2.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

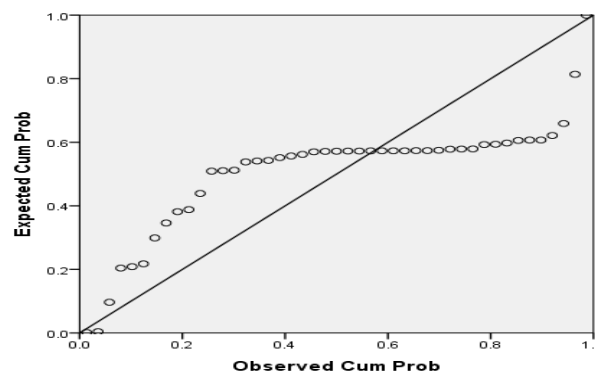
b. Calculated from data.

Pada tabel menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) adalah 2,065 dan nilai *Asymp* adalah 0,000. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi telah berdistribusi secara normal karena nilai *Asymp* signifikannya 0,000 lebih kecil dari 0,05. Selain uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S), penelitian ini juga menggunakan analisis histogram dan *normal probability plot*. Uji ini merupakan salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dan distribusi normal. berikut :



Gambar 1. Histogram Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Arus_Kas



Gambar 2. Normal Probability Plot

JURNAL ILMIAH KOHESI Vol. 2 No.4 Oktober 2018

Dari hasil *normal probability plot* di atas menunjukkan bahwa data menyebar terlihat dari titik-titik yang menyebar mendekati dari garis diagonal sehingga data berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi di temukan adanya korelasi antar variabel bebas (laba kotor, laba operasi, laba bersih). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (laba kotor, laba operasi, laba bersih).

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

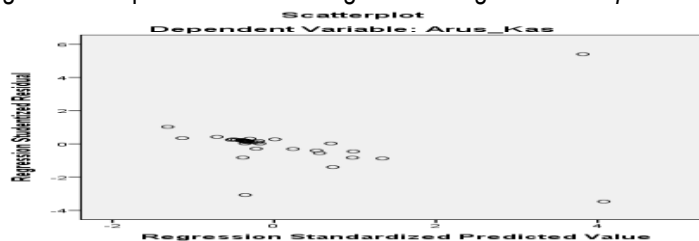
Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Laba_Kotor	.107	9.354
	Laba_Operasi	.128	7.795
	Laba_Bersih	.321	3.118

a. Dependent Variable: Arus_Kas

Nilai VIF yang diperoleh untuk variabel laba kotor (X1) dengan nilai 9,354, laba operasi (X2) dengan nilai 7,795 dan laba bersih (X3) dengan nilai 3,118 lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Cara pengambilan keputusan adalah dengan melihat grafik *Scatterplot* sebagai berikut :



Hasil Analisis Data

Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standard-ized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18726419255.843	19,032,276,435.639		-.984	.331
	Laba_Kotor	.044	.147	.118	.296	.768
	Laba_Operasi	.131	.183	.261	.716	.478
	Laba_Bersih	.113	.128	.203	.883	.382

a. Dependent Variable: Arus_K

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.551 ^a	.303	.252	100,856,192,338.818

a. Predictors: (Constant), Laba_Bersih, Laba_Operasi, Laba_Kotor

b. Dependent Variable: Arus_Kas

Nilai *adjusted R²* pada tabel diatas menunjukkan nilai 0,252. Artinya kemampuan variabel bebas Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih dalam menjelaskan variabel terikat yaitu Arus Kas sebesar 25,5% dan sisanya 74,5% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Hasil Uji T

Uji T digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara terpisah atau parsial mempengaruhi variabel terikat.

Tabel 5. Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error				Beta
1	(Constant)	18726419255.843	19,032,276,435.639	.118	-.984	.331
	Laba_Kotor	.044	.147	.118	.296	.768
	Laba_Operasi	.131	.183	.261	.716	.478
	Laba_Bersih	.113	.128	.203	.883	.382

a. Dependent Variable: Arus_Kas

Hasil Uji statistik F (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat.

Tabel 6. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3	60,496,144,309,378,660,000,000	5.947	.002 ^b
	Residual	41	10,171,971,533,084,673,000,000		
	Total	44	598,539,265,784,607,500,000		

a. Dependent Variable: Arus_Kas

b. Predictors: (Constant), Laba_Bersih, Laba_Operasi, Laba_Kotor

Dari tabel tersebut bisadilihat hasil F_{hitung} adalah sebesar 5,947 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 sedangkan F_{tabel} adalah sebesar 2,82, maka kesimpulannya adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,947 > 2,82$ artinya variabel laba kotor, laba operasi, dan laba bersih secara simultan berpengaruh signifikan terhadap arus kas di masa mendatang pada Perusahaan Transportasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut : Laba kotor secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas di masa mendatang pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017. Laba Operasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017. Laba Bersih secara parsial tidak berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017. Laba kotor, laba operasi dan laba bersih secara simultan berpengaruh signifikan terhadap arus kas di masa mendatang pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017.

Saran

Pihak manajemen perusahaan agar lebih mengefisienkan lagi biaya-biaya yang berhubungan dengan operasi perusahaan agar laba kotor dan laba operasi yang diharapkan dapat meningkat. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan/menggunakan variabel lain dalam model penelitian guna untuk memperoleh prediktor yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, A dan Alika, R. 2013. Hubungan Tingkat Laba Bersih terhadap Investasi. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*.
- Ferdinan, Efraim Giri. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah 1 perspektif PSAK dan IFRS*. Edisi 2. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Yogyakarta : Badan Penerbit BPF.
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2016. *Teori akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan 13, Edisi 1. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 2. Jakarta : Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kartikahadi, Hans dan *et.al*. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Edisi 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Muhyiddin, Tarmizi. M dan Yulianita. A. 2017. *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial*. Jilid 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Rispayanto. 2013. Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih, dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Mendatang. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana, Yogyakarta.
- Setiawan, J. Ramadan. 2015. Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Jember (UNEJ), Jawa Timur.
- Sari, Nurbatin, dan S.W. Setiyowati. 2017. *Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK*. Jakarta : Mitra Wacana Media.